



BAB VI

PEMBAHASAN

BAB VI

PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk penelitian metode analitik observasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga pada ibu hamil primigravida trimester 3 terhadap tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Laren Kabupaten Lamongan. Penelitian ini membutuhkan sampel ibu hamil primigravida trimester 3 sebanyak 37 responden. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*, yang dimana penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengambilan data secara langsung di Puskesmas Laren Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar berusia 20-25 tahun dan 26-30 tahun yaitu masing-masing sebanyak 18 (48,6%) orang dan responden yang berusia > 30 tahun sebanyak 1 (2,7%) orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil primigravida trimester 3 di Puskesmas Laren Kabupaten Lamongan hamil pada usia yang tidak berisiko. Usia yang aman atau tidak berisiko untuk hamil dan bersalin adalah rentang usia 20 – 35. Di rentang usia ini kondisi fisik wanita dalam keadaan prima. Rahim sudah mampu memberi perlindungan, mental pun siap untuk merawat dan menjaga kehamilannya secara hati-hati. Usia ibu bersalin yang berada di bawah 20 tahun akan mengalami kecemasan yang lebih tinggi karena kondisi fisik belum 100% siap serta diatas >35 tahun berisiko lebih tinggi mengalami penyulit obstetrik serta morbiditas dan mortalitas perinatal (Murdayah et al., 2021).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Murdaya, Lilis dan Lovita (2021) yang menemukan bahwa ibu hamil primigravida trimester 3 yang diteliti merupakan ibu muda yang berusia antara 20-35 tahun. Kehamilan diusia <20 tahun secara biologis belum optimal dan emosinya cenderung labil, dan mental ibu belum matang sehingga mudah mengalami guncangan. Hamil pada usia kurang dari 20 tahun merupakan usia yang dianggap terlalu muda untuk bersalin. Semakin muda usia ibu bersalin maka tingkat kecemasan menghadapi persalinan semakin berat. Baik secara fisik maupun psikologis, ibu bersalin belum tentu siap menghadapinya sehingga gangguan kesehatan selama kehamilan bisa dirasakan berat. Hal ini akan meningkatkan kecemasan yang dialaminya. Demikian juga yang terjadi pada ibu hamil dengan umur lebih dari 35 tahun, umur ini digolongkan pada kehamilan beresiko tinggi dimana keadaan fisik sudah tidak prima lagi seperti pada umur 20-35 tahun.

Hasil penelitian menemukan bahwa mayoritas ibu hamil primigravida trimester 3 di Puskesmas Laren Kabupaten Lamongan tidak bekerja yaitu sebanyak 34 (91,9%) orang dan yang bekerja sebanyak 3 (8,1%) orang. Pekerjaan ibu hamil menentukan jenis aktivitas dan interaksi sosialnya. Aktivitas yang berat membuat resiko keguguran dan kelahiran prematur lebih tinggi karena kurang asupan oksigen pada plasenta dan mungkin terjadi kontraksi dini. Aktivitas atau latihan ringan yang dilakukan ibu hamil akan membantu mempertahankan kehamilan. Ibu hamil yang melakukan aktifitas ringan terbukti menurunkan risiko bayi lahir prematur. Pengalaman dan informasi yang dimiliki seseorang akan menambah informasi yang bersifat informal. Hal tersebut dapat diperoleh ketika

seseorang melakukan interaksi pada saat seseorang bekerja maupun saat melakukan interaksi sosial (Gary et al., 2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil primigravida di Puskesmas Laren Kabupaten Lamongan mempunyai pengetahuan yang baik tentang persalinan yaitu sebanyak 35 (94,6%) orang dan yang mempunyai pengetahuan cukup baik sebanyak 1 (2,7%) orang serta yang berpengetahuan rendah juga sebanyak 1 (2,7%) orang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simon et al., 2023). Menemukan bahwa pengetahuan ibu hamil yang paling banyak yaitu pengetahuan baik (82,9%). Tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu hamil akan menentukan cara pikir dan cara pandangnya tentang persalinan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan akan membentuk pikiran yang positif tentang persalinan sehingga ibu lebih siap menghadapi persalinan. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa ibu hamil yang pengetahuan baik disebabkan karena sering mengikuti kelas program ibu hamil, sedangkan ibu hamil dengan pengetahuan cukup kurang aktif mengikuti program kelas hamil.

Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian besar keluarga ibu hamil primigravida di Puskesmas Laren Kabupaten Lamongan memberikan dukungan yang tinggi yaitu sebanyak 19 (51,4%) orang, yang memberikan dukungan sedang sebanyak 15 (40,5%) orang dan sebanyak 3 orang (8,1%) keluarga memberikan dukungan yang rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ike & Putri, 2021) yang menemukan bahwa sebagian besar keluarga memberikan dukungan yang tinggi (78%) pada ibu hamil yang akan menghadapi persalinan. Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian

yang dilakukan (Syari, 2019) ibu hamil yang mendapatkan dukungan yang baik akan patuh dalam melakukan kunjungan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

Pada umumnya keluarga yang mengharapkan dan mendukung kehamilan akan memperlihatkan dan memberikan dukungan pada semua sisi, dengan dukungan tersebut akan meningkatkan kepercayaan diri, serta ibu akan lebih menerima kehamilannya, dukungan yang diberikan dapat berupa dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental maupun dukungan penghargaan yang dibuktikan dalam bentuk memberikan informasi seputar kehamilan dan proses melahirkan serta dukungan menjelang persalinan (Mamahit & Mamahit, 2020)

Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian besar ibu hamil primigravida trimester 3 di Puskesmas Laren Kabupaten Lamongan tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 19 (51,4%) orang, yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 10 (27%) orang, yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 6 (16,2%) dan sebanyak 2 orang (5,4%) mengalami kecemasan berat. Ibu yang mengalami kecemasan baik ringan, sedang atau berat menurut (Simon et al., 2023) Kondisi-kondisi tertentu yang menyebabkan kecemasan, timbulnya perubahan psikologis dan biologis seperti payudara ibu hamil mengeluarkan cairan kekuningan, nyeri pinggang karena kepala bayi sudah turun ke pelvis. bisa disebabkan karena pada kehamilan pertama ibu hamil belum mengetahui berbagai cara mengatasi kehamilan sampai pada proses persalinan dengan lancar sehingga mempengaruhi kecemasan ibu hamil primigravida trimester 3 dalam menghadapi persalinan.

Sedangkan ada beberapa ibu hamil yang didampingi oleh suami sehingga dapat memberikan dukungan positif untuk ibu hamil dalam proses persalinan dan beberapa ibu hamil yang tidak didampingi suami dikarenakan ibu hamil tersebut memiliki masalah yang tidak bisa diungkapkan. Selain itu pada ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan karena beberapa ibu hamil memperoleh informasi dari keluarga yang memiliki pengalaman persalinan dan kehamilan sehingga responden mampu mengontrol kecemasan dalam menjalan proses persalinan (Simon et al., 2023).

Hasil penelitian menemukan bahwa hasil uji spearman diperoleh nilai p sebesar $0,021 < 0,05$ maka dinyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil primigravida trimester 3 dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Laren Kabupaten Lamongan. Dengan demikian, ibu hamil primigravida trimester 3 yang berpengetahuan baik tentang proses persalinan, mampu menolong ibu untuk dapat menstabilkan tingkat kecemasannya dalam menghadapi proses persalinan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novelia et al., 2022) yang menemukan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas tahun 2019. Pengetahuan mempunyai peranan penting akan terjadinya tingkat kecemasan, dalam hal ini pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindak yang lantak melekat dibenak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan

maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal.

Hasil analisis dari penelitian dilakukan uji spearman maka menunjukkan nilai p sebesar $0,010 < 0,05$ maka dinyatakan terdapat hubungan antara dukungan keluarga pada ibu hamil primigravida trimester 3 dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Laren Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mamahit & Mamahit, 2020) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan responden menjelang persalinan trimester 3.

Peneliti berpendapat bahwa peran anggota keluarga dalam memberikan dukungan sangat penting sehingga ketika ibu hamil merasa kurang mendapat dukungan dari keluarga dan pasangannya, kecemasan ibu hamil dapat meningkat. Kurangnya dukungan juga dapat meningkatkan kecemasan pada ibu hamil. Meningkatkan ibu bersalin karena khawatir proses persalinan tidak akan berjalan lancar karena kurangnya motivasi dari suami atau keluarga. Suami tidak mendukung atau memotivasi, tidak mampu menjaga hubungan baik, dan tidak menyediakan fasilitas bagi ibu hamil untuk bepergian. Ada risiko kecemasan tetapi ini dapat menyebabkan tingkat emosional karena suami dan anggota keluarga tidak pernah melakukannya, dan ibu hamil merasa cemas karena tidak pernah merasa nyaman dalam hidupnya (Ubaidillah et al., 2022).